

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)* negara berkembang di dunia yang besar prevalensinya pada ibu hamil dengan gangguan psikologis 15,6% dan ibu setelah melahirkan 19,8% adalah Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda dan Zimbabwe. Seperti halnya di Uganda ibu hamil yang menderita depresi atau rasa cemas sebesar 18,2%, Zimbabwe 19%, dan Afrika Selatan 41%. Sementara itu, di United Kingdom ibu hamil yang pernah menderita gangguan psikologis sebesar 81%. Bahkan di Perancis ibu yang baru pertama kali hamil menderita kecemasan sebesar 7,9%, 11,8% depresi selama kehamilan, dan 13,2% menderita kecemasan dan depresi¹.

Indonesia memiliki 373 juta ibu hamil dan 107 juta (28,7%) diantaranya mengalami ketakutan akan persalinan². Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 provinsi di Indonesia yang memiliki ibu hamil paling banyak terdapat di Jawa Barat sebesar 966.319 jiwa, Jawa Timur 627.901 jiwa dan Jawa Tengah 585.466 jiwa. Sementara itu, provinsi yang memiliki jumlah ibu hamil sedikit adalah Kalimantan Utara yakni 13.354 jiwa³.

Provinsi Sumatera Utara (2019), prevalensi kecemasan dalam persalinan 10-25%. Penelitian Puskesmas Pantai Labu, tingkat kecemasan biasanya dapat membuat persalinan 10-15% lebih sulit, pada ibu yang melahirkan dengan operasi caesar sekitar 15-25%. Biasanya penyebab kecemasan pada ibu hamil berkaitan dengan nyeri saat persalinan, perawatan

prenatal, kondisi fisik ibu, Kesalahpahaman tentang proses kelahiran, dukungan sosial dan riwayat psikososial dan Komunikasi antar ibu hamil⁴.

Kehamilan merupakan hal yang mengharukan sekaligus mengkhawatirkan bagi seorang wanita karena dapat menimbulkan komplikasi baik bagi ibu maupun janin yang dikandungnya. Ibu membutuhkan kesanggupan fisik dan mental untuk menerima kehamilan dan menghadapi proses persalinan. Ibu yang tidak memiliki persiapan persalinan lebih cemas dan memperhatikan rasa takut dengan perilaku diam hingga menangis. Meskipun persalinan merupakan fenomena fisiologis yang normal, proses kelahiran justru mengakibatkan pendarahan, rasa sakit yang luar biasa, dan dapat menyebabkan penderitaan bahkan kematian bagi ibu dan bayinya⁵.

Kehamilan merupakan suatu proses yang dimulai dari fase pembuahan hingga lahirnya janin. Normal periode kehamilan adalah 280 hari (40 minggu) dari hari pertama haid terakhir⁶. Kehamilan adalah masa transisi, yaitu kehidupan sebelum kelahiran anak dalam kandungan dan kehidupan setelah kelahiran anak. Secara umum, perasaan ibu hamil cukup labil, ibu bisa bereaksi ekstrim, dan suasana hati bisa berubah dengan cepat. Ibu hamil menjadi sangat sensitif dan cenderung bereaksi berlebihan. Ibu hamil lebih terbuka terhadap diri sendiri dan mau berbagi pengalaman dengan orang lain. Wanita hamil berada dalam kondisi yang sangat lemah dan sangat takut akan kematian bagi diri mereka sendiri dan bayinya⁷.

Setiap ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang bervariasi. Kecemasan merupakan rasa takut yang tidak pasti dan tidak dipengaruhi oleh

keadaan. Kehamilan bisa menjadi sumber kecemasan yang intens, terutama bagi ibu yang emosinya tidak stabil. Kecemasan kehamilan mulai terjadi pada trimester pertama (0-12 minggu) karena pada trimester ini ibu merasa lemas, lelah dan mual sehingga membuat calon ibu merasa tidak enak dan menderita depresi. Kecemasan disebabkan oleh ancaman terhadap harga diri atau identitas diri, yang sangat mendasar bagi individu⁸.

Pada awal kehamilan ibu sudah mulai merasakan kegelisahan dan kecemasan. Hal tersebut selalu terjadi pada saat kehamilan dan tidak dapat dihindari. Adanya perubahan fisik dan psikologis pada saat kehamilan yang menyebabkan perubahan hormon untuk membantu tumbuh kembang janin ketika dilahirkan dan merupakan hal yang normal⁸.

Ketakutan adalah pengalaman manusia yang universal, respons emosional yang tidak nyaman, penuh kecemasan, ketakutan yang tidak terekspresikan dan terfokus pada sumber ancaman, atau pemikiran akan datangnya sesuatu yang tidak pasti dan tidak dapat dikenali, ketakutan akan ketidakberdayaan, pada dirinya sendiri dan reaksinya terhadap kehidupan yang kosong dan tidak berarti⁹.

Paritas merupakan satu dari sekian faktor yang dapat meningkatkan kecemasan selama kehamilan. Pada penelitian¹⁰ tentang hubungan paritas, usia kehamilan dan pekerjaan ibu hamil dengan tingkat kecemasan ibu hamil didapati sebagian besar ibu multigravida tidak mengalami kecemasan. Hal ini dikarenakan, persepsi nyeri bervariasi dari antar wanita dan antara kelahiran pertama dan selanjutnya pada wanita yang sama atau pada wanita yang

berbeda. Dengan semakin dekatnya tanggal, terutama saat kelahiran pertama, wajar jika merasa cemas atau takut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ¹¹ tentang tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan mengemukakan bahwa 60% ibu hamil yang menderita kecemasan adalah primigravida. Hal ini disebabkan, karena ibu baru pertama kali mengalami kehamilan dan akan semakin merasa cemas ketika waktu persalinan semakin dekat.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti di bulan Oktober di Puskesmas Pematang Johar dalam kegiatan kelas ibu hamil dengan jumlah ibu hamil yang hadir 10 orang, 3 orang diantaranya primigravida dan 7 orang multigravida. Peneliti menemukan 7 dari 10 orang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan dan mencemaskan hal – hal yang belum tentu terjadi seperti kelainan pada anak yang akan dilahirkannya, adanya masalah pada saat proses persalinan, tidak dapat bersalin dengan normal, dan ketakutan akan kematian pada dirinya dan janinnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Paritas dan Usia Kehamilan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui usia ibu hamil primigravida Di Wilayah Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang tahun 2023
2. Untuk mengetahui usia kehamilan ibu hamil primigravida Di Wilayah Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023
3. Untuk mengetahui pendidikan ibu hamil primigravida Di Wilayah Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023
4. Untuk mengetahui pekerjaan ibu hamil primigravida Di Wilayah Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

5. Untuk mengetahui sosial ekonomi ibu hamil primigravida Di Wilayah Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023
6. Untuk mengetahui kecemasan ibu hamil primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan dasar untuk lebih memahami tentang gambaran kecemasan ibu hamil primigravida, dan juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan metodologi penelitian.

D.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan sumber ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kebidanan yang dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran dan memberikan gambaran dan informasi mengenai gambaran kecemasan ibu hamil primigravida.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam mendeteksi ke penyakit yang lebih serius sehingga dapat ditangani lebih awal khususnya bagi ibu hamil mengenai gambaran kecemasan ibu hamil primigravida.

3. Bagi Responden dan Lahan Praktik

Menambah pengetahuan dan upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan mental agar tidak terlalu merasa cemas akan sesuatu hal yang belum pasti akan terjadi.

E. Keaslian Penelitian

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikhwani Nazdla Putri

Judul : Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja

Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ternyata penelitian ini merupakan hasil plagiarisme karya orang lain, saya siap bertanggung jawab dengan menerima sanksi. Jika ada kesamaan judul atau kaitannya dengan penelitian saya, maka berikut saya lampirkan perbedaannya :

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun, dan Tempat Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Nursalim, 2020, Puskesmas Jongaya Kota Makassar	Hubungan tingkat kecemasan dengan paritas kehamilan trimester III Di Puskesmas Jongaya Kota Makassar	1. Pendekatan cross sectional 2. Design penelitian Deskriptif	1. Pengambilan sample menggunakan purposive sampling 2. Tempat dan waktu penelitian
2	Siti Maghfira Al Inayah, 2017, Puskesmas Lepo Lepo Kota Kendari	Hubungan paritas dan umur ibu hamil trimester iii dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan Di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari Tahun 2017	1. Pendekatan cross sectional	1. Uji statistic yang digunakan uji pearman's Rank 2. Pengambilan sample menggunakan accidental sampling 3. Waktu dan tempat penelitian 4. Variabel terikat
3	Ela Febriani, 2022, RSUD H. Abdoel Moeloek provinsi Lampung	Hubungan antara dukungan keluarga dan usia ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan anak pertama	1. Pendekatan cross sectional 2. Uji statistic yang digunakan Uji Chi Square	1. Pengambilan sample menggunakan purposive sampling 2. Waktu dan tempat penelitian 3. Variabel bebas

(Ikhwani Nazdla Putri)